

## ABSTRAK

Semua kalangan profesional membutuhkan informasi untuk menjalankan peran dan tugas mereka, salah satunya advokat. Oleh karena itu advokat akan melakukan penemuan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Penelitian ini menggunakan teori Model Penemuan Informasi kalangan profesional oleh Leckie *et al* (1996). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan tugas mempengaruhi karakteristik kebutuhan informasi kalangan profesi advokat, untuk mengetahui bagaimana sumber informasi dan pemahaman informasi terhadap perilaku penemuan informasi, untuk mengetahui bagaimana hasil akhir dari proses penemuan informasi di kalangan advokat di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif deskriptif, dengan pemilihan responden dilakukan secara *purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu sejumlah 100 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian diketahui bahwa peran dan tugas yang paling sering dilakukan oleh advokat adalah penyedia layanan dan peneliti. Sumber informasi yang digunakan advokat adalah sumber informasi formal yaitu jurnal atau buku. Pemahaman informasi dipengaruhi oleh variable kebiasaan dan keberhasilan sebelumnya, kepercayaan, kemas dan ketepatan waktu, biaya, kualitas dan aksesibilitas. Hasil akhir proses penemuan informasi adalah optimal. Ketika hasil tidak optimal maka dilakukan *feedback* dengan cara membandingkan sumber informasi yang telah digunakan sebelumnya dengan sumber informasi lain.

Kata Kunci : *Perilaku Penemuan Informasi, Penemuan Informasi kalangan Professional, Advokat*

**ABSTRACT**

All professionals need information to carry out their roles and tasks, one of them is an advocate. Therefore advocates will find information to fulfill their information needs. This study conducts the theory of the Information seeking Model by Leckie et al (1996). This study aims to find out how the roles and tasks influence the characteristics of information needs of advocate professions, to find out how the sources of information and awareness of information on information seeking behavior, to find out how the final results of the information seeking process among advocates in Surabaya. The method used in the study is quantitative descriptive, with the selection of respondents conducted by purposive sampling using certain criteria of 100 respondents. Data was collected through questionnaires then processed using SPSS 22. The results of the study revealed that the roles and tasks most often carried out by advocates were service providers and researchers. The source of information used by advocates is a formal source of information, namely a journal or book. Awareness of information is influenced by variables of familiarity and prior success, trustworthiness, packaging and timeliness, cost, quality and accessibility. The final result of the information seeking process is optimal. When results are not optimal, feedback is made by comparing sources of information that have been conducted previously with other sources of information.

*Keywords: Information Seeking Behavior, Information Seeking of Professionals, Advocate*